

























Asnawi merupakan figur ulama yang mempunyai pengaruh luar biasa terhadap masyarakat, sehingga kiai Mastur sangat disegani dan dihormati masyarakat.

Dalam hal ini Max Weber membatasi bahwa kharismatik sebagai kelebihan tertentu dalam kepribadian seseorang yang membedakan dengan orang biasa dan diperlukan sebagai seseorang yang memperoleh anugerah kekuasaan adi kodrati, adi manusiawi atau setidaknya kekuatan atau kelebihan yang luar biasa. Kekuatan yang sedemikian rupa sehingga tidak terjangkau oleh orang biasa, tetapi dianggap individu tersebut diperlukan sebagai seorang pemimpin.

Pemimpin kharismatik biasanya lahir ketika suasana masyarakat dalam kondisi kacau, suasana ini memerlukan pemecahan yang tuntas agar keadaan masyarakat kembali normal. Untuk itu memang diperlukan kehadiran figur yang memang dianggap sanggup menyelesaikan krisis tersebut. Dalam konteks demikian, tidak heran bila proses kepemimpinan kharismatik hampir mendekati otoriter, kurang mengandalkan unsur musyawarah, rasional dan legal formal, meskipun bisa saja ia berjiwa demokratis.

Konsep kharismatik (*charismatic*) atau charisma (*charisma*) menurut Max Weber lebih ditekankan kepada kemampuan pemimpin yang memiliki kekuatan luar biasa dan mengesankan dihadapan masyarakat, karenanya yang bersangkutan sering berpikir sesuatu yang gaib, melakukan meditasi untuk mencari inspirasi sehingga membuatnya terpisah dari kebiasaan yang dilakukan oleh orang lain. Meski demikian, seseorang yang berkharisma tidaklah mengharuskan semua karakteristik melekat utuh padanya.













